



JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3697 - 3704

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Media Audio Visual Berbasis *Google Meet* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar

Putri Maharani Dewi[✉], Erwin²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: Pmaharanidewi287@gmail.com¹, Erwin@uhamka.ac.id²

Abstrak

Studi yang dilaksanakan ini bertujuan dalam melihat adakah pengaruh media audio visual berbasis *google meet* terhadap hasil belajar IPA murid kelas V MIT Al-Hamid. Metode studi yang dipakai yaitu metode quasi eksperimen melalui desain *non equivalent control group design*. Sampelnya adalah kelas V-A serta V-B yaitu 47 responden melalui memakai sampling jenuh. Setelah penelitian dilakukan, dilanjutkan dengan perhitungan pengujian normalitas dan homogenitas didapat bahwa data mempunyai distribusi normal serta homogen. Perhitungan percobaan hipotesis memakai uji-t dan memperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,936 > 2,0140$ Jadi, H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang sangat signifikan pada hasil belajar murid kelas V di MIT Al-Hamid melalui penggunaan media audio visual berlandaskan *google meet*. Media audio visual berlandaskan *google meet* berdampak baik bagi murid karena menjadikan murid mengerti materi pelajaran yang diberikan kemudian mampu memberi peningkatan pada hasil belajar IPA murid menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Kata Kunci: Media Audio Visual, *Google Meet*, Hasil Belajar.

Abstract

Aims in the research is to see if there is an effect of google meet-based audio-visual media on the science education result of the fifth-grade students at MIT Al-Hamid. A quasi-experimental design with a nonequivalent control group was employed as the investigation approach. The sample is class V-A and V-B as many as 47 peoples using a saturated sampling technique. After the research was conducted, and continued with the normality and homogeneity calculation. Information is normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing used the t-test and declared t-count > t-table = 3.936 > 2.0140. Accordingly, Ho is rejected, which avowed that there is a very signifcant effect on the education outcomes of fifth-grade students at MIT Al-Hamid by using audio-visual media based on google meet. Audio-visual media based on google meet has a good impact on students because it makes students understand the subject matter given and can improve students' science learning outcomes to be better than before.

Keywords: Audio-Visual Media, *Google Meet*, Education Outcomes.

Copyright (c) 2021 Putri Maharani Dewi, Erwin

✉ Corresponding author :

Email : Pmaharanidewi287@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1374>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 5 No 5 Tahun 2021
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah suatu kebutuhan dasar bagi setiap individu dalam era globalisasi. pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan setiap individu karena diberikan kesempatan untuk bersekolah, menuntut ilmu atau belajar dan mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak, serta sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, karena dengan kualitas pendidikan yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar mengajar menjadi lebih kreatif, aktif dan inovatif, kemudian dapat mengembangkan proses berpikir dan dapat membentuk karakteristik menjadi lebih baik.

IPA merupakan pembelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh pelajar dikarenakan pembelajaran IPA merupakan salah satu pembelajaran utama yang selalu ada dari jenjang awal yaitu sekolah dasar sampai atas (Susanto, 2015). Bahan kajian IPA di Sekolah Dasar (SD) meliputi aspek-aspek, seperti makhluk hidup, sifat benda, energi, dan bumi serta alam semesta. Ilmu Pengetahuan Alam menurut (Widodo et al., 2017) dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang membuat pengetahuan baru tentang peristiwa atau hal-hal lain yang sudah terbukti kebenarannya serta menyempurnakan pengetahuan yang sudah terbukti menjadi lebih dikembangkan sesuai dengan zamannya.

Tujuan dari pembelajaran IPA adalah membuat murid mempunyai rasa kesadaran untuk menghargai ciptaan Tuhan membekali pengetahuan (Muakhirin, 2014), mengembangkan potensi yang dimilikinya lalu dapat memecahkan masalah sendiri (Kumala, 2016), dan murid mengembangkan pengetahuan yang berguna dan kemampuan dalam memahami konsep sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari murid (Hamdani, 2015).

Semenjak wabah covid-19 yang melanda seluruh dunia khususnya, semua kegiatan dilakukan secara daring atau online termasuk pada sistem pembelajaran di Indonesia. Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic ini adalah Pembelajaran Jarak Jauh atau dikenal dengan PJJ. Maka dalam penelitian ini proses pembelajaran via daring atau via *online*.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada MIT Al-Hamid dengan menggunakan PJJ yang dilakukan karena pandemic Covid yang belum juga berakhir, maka sekolah melakukan pembelajaran dengan PJJ dan menggunakan media online seperti *whatsapp*, *googleform*, dan *google meet*. PJJ ini mengakibatkan murid menghadapi kesulitan untuk memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru, maka didapat bahwa hasil belajar menjadi rendah khususnya pada mata pelajaran IPA. Faktor lain juga disebabkan karena suasana dalam belajar yang dibuat oleh guru hanya sebatas komunikasi satu arah saja. Guru yang aktif dalam menjelaskan materi sementara itu murid mendengarkan saja tanpa memahami materi yang dijelaskan tersebut. Lalu media pembelajaran yang diaplikasikan kurang memikat perhatian murid karena pembelajarannya monoton dan menjadikan peserta didik jenuh. Jadi, peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran IPA cenderung terkesan rumit dan membosankan. Media pembelajaran menurut (Asyhari & Silvia, 2016) sarana yang ada berupa alat yang berguna untuk menolong guru dalam memberikan ilmu kepada murid dalam belajar yang sebelumnya sudah dipersiapkan terlebih dahulu agar pada saat kegiatan pembelajaran materi yang disampaikan dapat lebih mudah dimengerti. Media pembelajaran merupakan penghubung yang digunakan untuk mendukung pendidik dalam meraih tujuan yang telah ditetapkan (Setyono et al., 2013).

Berdasarkan persoalan di atas dalam pembelajaran IPA di SD, peneliti menerapkan media Audio Visual berbasis *google meet* karena media ini mampu membuat murid memahami materi dengan baik dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena menggunakan media yang bervariasi. Media audio visual merupakan sarana yang dimanfaatkan guru dalam membantu menguraikan materi pelajaran agar mudah dipahami murid yang melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan dalam pembelajaran. (Triyadi, 2015). Media audio visual dimanfaatkan sebagai alat yang membantu menyampaikan berbagai informasi sehingga menarik perhatian bagi yang melihatnya (Purwono et al., 2014). Media audio visual dipakai untuk membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran sehingga murid dapat lebih cepat

memahami materi tersebut. Lalu dalam kondisi pandemi seperti ini media audio visual masih bisa dipakai dengan bantuan media online seperti *google meet* sehingga hasil belajar dapat berpengaruh lebih baik. Menurut (Hasan, 2016) media audio visual terdapat kelebihan dan juga kelemahan, yaitu kelebihan pembelajaran tidak menjadi bosan dan murid lebih cepat mengerti tentang materi tersebut sedangkan kelemahannya suara yang tidak terdengar dengan bagus, waktu media yang ditayangkan lama, dan biaya tidak murah. Berdasarkan pendapat teori di atas, bahwa peneliti melihat kelebihan menjadi hal yang positif yaitu bahwa media audio visual dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membuat jenuh sehingga materi yang dijelaskan dapat dimengerti, lalu kelemahannya dapat dijadikan alat ukur sehingga dalam kenyataannya media audio visual yang peneliti pakai dalam penelitian ini dengan membuat media tersebut sendiri sehingga suara yang terdengar jelas, waktunya tidak terlalu lama, dan juga biaya yang peneliti keluarkan tidak mahal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dengan mewawancarai guru kelas V di MIT Al-Hamid, bahwa pembelajaran yang dilakukan sesekali menggunakan *google meet* dan lebih sering menggunakan *whatsapp group*. Pada kenyataannya dalam masa pandemi covid-19 ini guru sulit menjelaskan materi pelajaran yang mudah untuk dipahami oleh murid. Guru juga kesulitan untuk menggunakan bantuan media pembelajaran dalam menjelaskan materi pelajaran yang tepat. Guru kelas V di MIT Al-Hamid menggunakan media video pembelajaran yang dibagikan melalui *whatsapp* dalam bentuk link yang berasal dari *youtube* dan murid belajar secara mandiri dengan menonton video tersebut dan juga tidak ada keterlibatan guru dengan murid dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan ketidak efektifan dalam kegiatan belajar mengajar. Pemahaman materi pelajaran khususnya pada materi pelajaran IPA kurang dikuasai oleh peserta didik sehingga mengakibatkan hasil belajar murid kurang memuaskan atau dibawah KKM. Hasil belajar merupakan berubahnya tingkah laku seseorang karena adanya proses belajar (Priansa, 2017) sehingga memunculkan kemampuan baru yang dimiliki berdasarkan tiga pandangan yaitu *cognitive*, *affective*, serta *psychomotor* (Hasibuan, 2015) yang dilakukan untuk mengamati tujuan pembelajaran yang telah dibuat apakah tercapai atau belum (Komariyah & Laili, 2018).

Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan pembelajaran melalui online dengan mengaplikasikan *google meet* dengan bantuan media audio visual yang dibuat sendiri oleh peneliti. *Google meet* merupakan aplikasi yang dapat di download secara bebas atau gratis tanpa adanya biaya (Wijayanto, 2020). Aplikasi *Google meet* diciptakan agar seluruh orang dapat berinteraksi tetapi melalui online (Darmuki, 2020). Seluruh manusia tetap menjalani aktivitas seperti biasanya dalam masa pandemi covid-19 dengan cara melakukan video dengan banyak orang dalam satu layar (Juniartini & Rasna, 2020). Media audio visual yang dipakai pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dikarenakan media audio visual yang dipakai dibuat sendiri oleh peneliti tidak mengambil video pembelajaran karya orang lain. Media audio visual akan ditampilkan dalam layar *google meet* berdasarkan materi IPA yang akan dijelaskan. Media ini dipakai dikarenakan Pembelajaran Jarak Jauh atau PJJ yang mengharuskan pembelajaran dengan menggunakan sistem online. Dengan mengaplikasikan media audio visual berbasis *google meet* diharapkan murid akan menjadi aktif dalam belajar dengan bertukar pendapat, menanya, ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru melalui tatap muka secara online setelah ditayangkan video pembelajaran tersebut. Melalui media audio visual berbasis *google meet* ini dalam pembelajaran IPA mempermudah dalam proses pembelajaran dan membuat kegiatan pembelajaran menarik lalu juga mempermudah dalam proses pembelajaran IPA sehingga materi pelajaran mudah dipahami serta dapat mendapatkan hasil belajar diatas KKM atau lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut bahwa peneliti ingin melaksanakan suatu penelitian yang memiliki judul studi “Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Google Meet Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V”.

METODE PENELITIAN

Metode studi mempergunakan *quasi experiment* melalui *noequivalent control group design*. Pelaksanaan studi dilakukan di semester II tahun ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan 2 kelas diantaranya terdapat *experiment* serta *control class*. Kelas eksperimen mendapatkan perilaku melalui mengaplikasikan media audio visual berbasis google meet pada belajar. Sementara itu kelas kontrol menggunakan media yang biasa digunakan guru.

Populasi yang digunakan yaitu kelas V MIT Al-Hamid dengan total 47 orang. Teknik pengambilan sampel memakai sampling jenuh. Sampelnya ialah kelas V-A sejumlah 23 individu yang merupakan kelas eksperimen serta Kelas V-B sejumlah 24 individu merupakan *control class*. Variabel yang ada di studi ini diantaranya variabel *independent* dan *dependent* yang meliputi untuk variabelbebas meliputi media audio visual, lalu untuk variabelterikat meliputi hasil belajar. Teknik dalam mengumpulkan data memakai tes berbentuk pilihan ganda berdasarkan nilai pretest serta posttest yang diberikan setelah setiap kelas diterapkan perlakuan yang berbeda.

Pengujian analisa informasi menerapkan penggunaan uji-t agar dapat memperlihatkan seberapa besar pengaruh yang signifikan antara kelas yang diberikan perilaku memakai media audio visual berbasis google meet dan tidak memakai media tersebut. Taraf signifikannya adalah 0,05. Sebelum pelaksanaan pengujian hipotesis, diharuskan untuk menjalankan pengujian persyaratan data terlebih dahulu yaitu pengujian normalitas dengan pengujian *liliefors* yang memiliki hasil bahwa data mempunyai distribusi normal serta pengujian homogenitas dengan uji *fisher* dimana hasilnya bahwa data homogen. Kedua pengujian tersebut dikerjakan memakai angka signifikan 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dimana digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan rumus korelasi point biserial. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut dibagikan oleh peneliti melalui link soal google form yang sebelumnya sudah peneliti buat. Kemudian untuk mengetahui apakah butir soal tersebut valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan jika total pertanyaan tersebut tidak mempunyai validasi ketika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jumlah seluruh pertanyaan yang diuji sebanyak 35 soal dan didapat berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa 25 soal valid lalu soal tidak valid ada 10. Selanjutnya untuk soal yang dinyatakan valid akan dimanfaatkan untuk instrumen penelitian berupa pretest dan posttest untuk mengukur media audio visual berbasis google meet yang mempengaruhi hasil belajar IPA murid. Menurut (Arikunto, 2014) Instrumen data yang dikatakan valid dapat mengukur apa yang dibutuhkan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

NO.	Karakter	Angka Pertanyaan	Total Soal
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 32, 33, 35	25
2.	Tidak Valid	12, 17, 18, 19, 22, 25, 27, 30, 31, 34	10
		Σ	35

Uji validitas sudah dilakukan maka setelah itu dilakukan uji reliabilitas untuk melihat apakah soal-soal yang valid tersebut sudah akurat atau belum. Soal-soal yang valid sebanyak 25 soal tersebut diujikan dengan menggunakan rumus K-R20. Dalam pengujian data ini memiliki ketentuan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan reliabel. Instrumen yang reliabel Menurut (Sugiyono, 2017) ialah instrumen yang dipakai berulang kali dalam melaksanakan pengukuran obyek dimana bersifat serupa, mampu dapat informasi yang serupa.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

α	n	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
0,05	30	1,091	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel tersebut melalui memakai perhitungan K-R20 ditemukan bahwa $r_{hitung} = 1,091$ dan $r_{tabel} = 0,361$ melalui taraf signifikan = 0,05 dan $n = 30$. Jadi, $r_{hitung} > r_{tabel} = 1,091 > 0,361$ lalu data tersebut dinyatakan reliabel dan pantas diaplikasikan menjadi instrumen penelitian.

Pengujian hipotesis dilengkapi dengan beberapa pengujian lainnya diantaranya pengujian normalitas memakai pengujian *liliefors* serta pengujian homogenitas memakai pengujian *fisher*. Pengujian normalitas berguna dalam mengetahui data hasil dari penelitian yang sudah dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Uji *liliefors* memiliki kriteria apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya data normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Data	L_{hitung}	L_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
V-A	23	Pretest	0,100	0,173	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Distribusi Normal
		Posttest	0,133	0,173		
V-B	24	Pre-est	0,105	0,173		
		Posttest	0,112	0,173		

Berdasarkan perhitungan tabel hasil uji normalitas didapat untuk kedua kelas baik data pretest dan posttest hasilnya bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka diambil kesimpulan bahwa untuk data pretest dan posttest di kelas V-A dan V-B dinyatakan berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas memakai uji *fisher*. Uji ini dipakai agar dapat mengetahui data tersebut homogen ataupun tidak homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Data	Mean	Varian	Jumlah Siswa	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
V-A Eksperimen	Pretest	71,478	196,81	23	3,01	4,30	Homogen
	Posttest	87,652	65,33				
V-B Kontrol	Pretest	68,333	223,88	24	1,21	4,28	Homogen
	Posttest	74,833	184,32				

Berdasarkan tabel di atas baik kelas eksperimen maupun kontrol didapat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi data pada kedua kelas tersebut adalah homogen (sama).

Pengujian hipotesis yang dilakukan dilihat dari temuan posttest kelas eksperimen serta kontrol, apakah terdapat pengaruh media audio visual berbasis google meet pada hasil belajar IPA murid kelas V MIT Al-Hamid setelah diberikannya perlakuan yang berlainan pada proses pembelajaran di kedua kelas. Pengujian hipotesis studi ini memakai uji-t.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis (Uji-t)

Kelas	Data	n	dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	Kesimpulan
V-A eksperimen	Posttest	23	45	3,936	2,0140	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Sangat signifikan (H_1 diterima)
V-B Kontrol	Posttest	24					

Berdasarkan tabel temuan pengujian hipotesis tersebut hasilnya bahwa $t_{hitung} = 3,936$ dan $t_{tabel} = 2,0140$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 45$ jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ lalu dapat peneliti simpulkan bahwa mean hasil belajar kelas V-A (eksperimen) lebih besar dibandingkan hasil belajar kelas V-B (kontrol). Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dimana mengemukakan adanya pengaruh sangat signifikan terhadap penggunaan media audio visual berbasis google meet terhadap hasil belajar IPA kelas V MIT Al-Hamid.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena media audio visual yang dipakai dibuat sendiri oleh peneliti sesuai dengan materi yang disampaikan agar murid dapat lebih cepat mengerti materi tersebut dan juga penelitian ini dilakukan dengan berbasis *google meet* yaitu dengan menggunakan sistem *online* karena Pembelajaran Jarak Jauh yang dilakukan dikarenakan adanya pandemi covid-19 ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh yang diharuskan belajar di rumah masing-masing karena pandemi covid-19 ini sehingga pembelajaran menggunakan sistem online, lalu respon setiap murid berbeda-beda pada pembelajaran daring ini ada yang terhalang karena handphone yang dipakai orang tua sehingga tidak bisa ikut belajar, lalu tidak memiliki paket data, dan lain-lain. Tetapi untuk hasil belajar yang didapat dengan menggunakan media audio visual berbasis *google meet* mengalami pengaruh yang signifikan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Studi ini mempunyai hasil serupa pada beberapa studi dimana sudah pernah dilaksanakan yaitu mengutarakan bahwa media audio visual memiliki pengaruh baik dengan hasil belajar IPA, performa belajar dimana didapat mengalami perbedaan bahwa rata-rata hasil belajar memakai media audio visual dimana tingginya melebihi daripada tidak menerapkan penggunaan media tersebut (Hastuti & Budianti, 2014). Dalam penelitian lainnya hasil penelitiannya adalah media audio visual memberi pengaruh nilai hasil belajar murid karena dalam penggunaannya cukup efektif sehingga mempunyai pengaruh dalam hasil belajar murid daripada yang tidak melakukannya dengan media pembelajaran tersebut. Keadaan itu terbukti pada penilai *average normal gain* kelas eksperimen yang efektif daripada nilai *average normal gain* kelas kontrol tidak efektif (Patmawati et al., 2018). Selanjutnya memberi suatu pernyataan dimana hasil belajar mengalami perbedaan yang signifikan antara memakai Model TGT dengan bantuan Media Audio Visual dan pembelajaran yang konvensional. Pembelajaran lebih disenangi oleh murid dan juga murid semangat dalam kegiatan belajar serta murid lebih menangkap materi lebih cepat (Septiawan et al., 2017).

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan pada studi ini adalah nilai kelas V sebelum diberikannya perilaku melalui menggunakan media yang dipakai oleh peneliti mata pelajaran IPA pada kedua kelas masih banyak nilai yang di bawah KKM. Setelah diberikan perlakuan melalui kegiatan belajar mengajar dengan memakai media audio visual berbasis google meet berdampak baik bagi murid karena jauh lebih mempunyai pemahaman materi pelajaran dimana disampaikan guru, murid aktif dalam pembelajaran, pembelajaran bertujuan dalam mencapai berdasarkan harapan, serta juga berpengaruh pada nilai hasil belajar murid melahirkan nilai dimana cenderung baik dibandingkan sebelumnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih pada ketua prodi PGSD Ibu Ika Yatri, M.Pd dan dosen pembimbing Bapak Erwin, M.Si yang sudah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan artikel ini. Serta pihak sekolah yang sudah mengizinkan dan mendukung dalam melakukan penelitian. Lalu juga berterimakasih kepada pihak reviewer dan editor yang telah memberi saya kesempatan.

3703 Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Google Meet terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar – Putri Maharani Dewi, Erwin
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1374>

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian* (15th Ed.). Rineka Cipta.
- Asyhari, A., & Silvia, H. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/Jpifalbiruni.V5i1.100>
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655–661.
- Hamdani, A. R. (2015). Pengaruh Blended Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Daur Air. *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 48–66.
- Hasan, H. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasanbelajar Ips Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, Dan Transportasi Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(4), 22–33.
- Hasibuan, I. (2015). Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Peluang*, 4(1), 5–11.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi. *Pedagogik*, 2(2), 33–38.
- Juniartini, N., & Rasna, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 Inme. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*, 9(2), 133–141.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SIT42/348>
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Journal Of Chemical Information And Modeling*. Ediide Infografika.
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Sd. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 01(1), 51–57.
- Patmawati, D., Ws, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308–316.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (1st Ed.). CV Pustaka Setia.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Septiawan, I. M. A. E., Rati, N. W., & Murda, N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.23887/Jppp.V2i3.16285>
- Setyono, Y. A., Wahyuningsih, D., & Sukarmin. (2013). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 118–126.
- Sugiyono. (2017). *Statitika Untuk Penelitian* (29th Ed.). ALFABETA.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (P. 165). Prenadamedia Group.
- Triyadi, S. (2015). “Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(2),

- 3704 *Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Google Meet terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar – Putri Maharani Dewi, Erwin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1374>
188–199.
- Widodo, W., Rachmadiarti, F., & Hidayati, S. N. (2017). Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam. In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* (4th Ed.). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Wijayanto, A. (2020). *BUNGA RAMPAI: Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19* (1st Ed.). Akademia Pustaka.